

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan jenis perusahaan yang kegiatannya memproduksi produk kesehatan berupa jamu dan obat-obatan. Industri ini telah menjadi salah satu industri utama penggerak perekonomian nasional sebagai industri yang memiliki prospek yang bagus dikarenakan adanya ketersediaan bahan baku yang melimpah, dan tumbuhnya masyarakat kelas menengah ke atas yang menyebabkan keterjangkauan harga beli obat-obatan oleh masyarakat (Mubarok, n.d.). Industri ini merupakan industri yang berbasis industri riset dan tidak dapat dipungkiri bahwa sesama perusahaan farmasi pun mengalami persaingan yang tajam. Terkhusus di tengah pandemi Corona Virus Disease atau Covid-19 yang masih menjadi permasalahan di berbagai negara. Hal ini ditunjukkan kasus penyakit Covid-19 ini meningkat setiap harinya.

Meskipun industri farmasi juga ikut terdampak pandemi Covid-19 akibat penerapan kebijakan-kebijakan untuk menghambat penyebaran Covid-19 seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang lebih sering dikenal dengan PSBB, industri farmasi masih dapat bertahan di kala pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut dikarenakan persediaan farmasi seperti obat-obatan dan suplemen kesehatan

menjadi salah satu komoditi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjaga kekebalan tubuh supaya terhindar dari ancaman Covid-19.

Berdasarkan data yang diambil dari Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi) bahwa pada tahun 2025 potensi sektor farmasi ini dapat mencapai Rp700 triliun terdiri dari pasar domestik sebesar Rp450 triliun dan pasar ekspor Rp250 triliun. Dari data tersebut, digambarkan bahwa total investasi industri farmasi Indonesia 2015-2025 akan mencapai angka Rp215 triliun dengan rencana penyerapan tenaga kerja mencapai 2 juta lapangan kerja (Badan Koordinasi Penanaman Modal, n.d.). Diketahui pula bahwa pasar industri farmasi di Indonesia mencapai Rp82 triliun atau 40% dari pasar ASEAN. Hal ini menunjukkan daya tarik investasi industri farmasi Indonesia terletak pada tiga bagian penting yakni pasar farmasi terbesar di ASEAN, implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN, dan posisi Indonesia yang sudah tergabung dalam negara-negara Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S) atau negara dengan standar kualitas farmasi internasional. Kondisi ini merupakan hal yang patut dibanggakan mengingat perusahaan lokal dapat mendominasi pangsa pasar di kawasan ASEAN (Bisnis Tempo.co, n.d.).

Saat ini telah banyak perusahaan farmasi yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk Merupakan perusahaan dalam negeri yang bergerak dalam bidang farmasi yang menempati urutan 10 besar industri farmasi triwulan ke 3 tahun 2020. Pada saat keadaan perkenomian yang melambat akibat pandemi, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk mengalami pertumbuhan bisnis secara

signifikan sebesar 31% dibandingkan kinerja pada kuartal yang sama tahun lalu. Sepanjang 2020 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk masih mampu menduduki posisi *top of mind* yakni sebesar 18% di pasar farmasi dalam negeri. Posisi tersebut melampaui Kalbe Farma yang menguasai pasar 16% dan Dexe Medika sebesar 14%. Walaupun perusahaan mengalami penurunan laba sebesar 32% (atau sebesar Rp26,7 Miliar) antara Q1 2019 dan Q1 2020, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk masih mampu mengoptimalkan beban pokok penjualan. Strategi itu mampu membuat perusahaan mencatatkan laba bersih Rp147,2 miliar, di tengah tantangan bisnis akibat pandemi. Catatan kinerja perusahaan yang positif menjadikan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk memiliki potensi yang besar untuk menjadi perusahaan farmasi yang terus maju dan berkembang di masa yang akan datang (Fitri, 2021).

Di tengah ketatnya persaingan dalam industri farmasi ini, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu hal yang paling menjadi sorotan. Kinerja keuangan dapat menjadi tolok ukur dalam menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan serta mempergunakan aset secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dilakukan karena laporan keuangan merupakan gambaran representatif atas kondisi keuangan perusahaan dalam rentang periode tertentu yang dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Analisis laporan keuangan juga memiliki tujuan untuk mengurangi

ketidakpastian, firasat, dan tebakan dalam pengambilan keputusan bisnis (Subramanyam, 2009).

Dalam melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan banyak metode. Salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Fahmi (2014) dalam Oktariansyah (2020), ada tiga rasio yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan. Analisis rasio tersebut yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Analisis rasio profitabilitas menggambarkan tingkat perolehan dibandingkan penjualan atau aset (Sujarweni, 2019).

Dalam penyusunan karya tulis ini, dilakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode 2017-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan serta melakukan analisis prospektif untuk melihat bagaimana prospek perusahaan di periode 2021-2024. Penelitian sebelumnya mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas telah dilakukan oleh Ririn El Sintarini dan Djawoto (2018) dalam penulisan jurnal dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat Tabel I.1.

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Nama Jurnal
1	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada PT.HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Joy Pulloh, M.G. Wi Endang NP, dan Zahroh. Z. A.	Analisa atas laporan keuangan Perusahaan Farmasi pada PT. PT.HM Sampoerna Tbk dengan rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas. (Pulloh et al., 2016)	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No. 1 April 2016

2	Analisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Tasya Sitompul– Universitas Riau	Hasil analisa atas laporan keuangan Perusahaan Farmasi pada PT. Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan rasio keuangan dalam mengukur laporan kinerja keuangan perusahaan (Sitompul, 2020).	JOM FISIP Vol. 7: Edisi 30 Juli – Desember 2020
3	Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Farmasi PT.	Aris Munandar Abdurrahman – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Analisa atas laporan keuangan Perusahaan Farmasi pada	MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 5 Nomor 2 2020

	Indofarma, Tbk Tahun 2011-2018	(STIE) Bima Kota Bima	PT. Indofarma, Tbk tahun 2011- 2018 dengan menggunakan rasio keuangan (Abdurrahman & Munandar, 2020)	
4	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019	Turmono dan Mawarto - Dosen STIE Dharma Bumiputera	Analisa atas laporan keuangan Perusahaan Multifinance pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. dengan data	Coopetition, Vol XII, Nomor 2, Juli 2021

			hasil penelitian selama 5 tahun dengan Rasio Keuangan (Turmono & Mawarto, 2021)	
--	--	--	--	--

Sumber: Diolah oleh Penulis

Dari beberapa penelitian tersebut didapatkan hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Hal yang membuat penelitian penulis kali ini berbeda dari penelitian sebelumnya adalah selain melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, penulis juga akan melakukan analisis prospektif untuk melihat prospek perusahaan di periode 2021-2024. Berdasarkan alasan-alasan yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini dengan mengambil judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN PREDIKSI KINERJA KEUANGAN PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK UNTUK TAHUN 2017-2024”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode tahun 2017-2020?

- 2) Bagaimana prediksi kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada periode tahun 2021-2024 dengan menggunakan analisis prospektif?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode tahun 2017-2020.
- 2) Mengetahui prediksi kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada periode tahun 2021-2024 dengan menggunakan analisis prospektif.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, penulis membatasi ruang lingkup penulisan ini berfokus pada laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode 2017-2020 dalam rangka melakukan analisis terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode tahun 2017-2020. Selanjutnya penulis melakukan prediksi kinerja keuangan pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada periode 2021-2024 dengan menggunakan analisis prospektif. Penelitian ini dilakukan sebelum Laporan Keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2021 diterbitkan.

1.5 Manfaat Penulisan

- 1) Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja keuangan dari PT Darya-Varia Laboratoria Tbk serta prediksi kinerja keuangan di periode yang akan datang.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini dapat menjadi sarana dalam menimplementasikan pengetahuan penulis yang sudah penulis pelajari selama masa perkuliahan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya terkait melakukan analisis kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penyajian dari karya tulis

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Adapun teori-teori yang akan dipaparkan adalah yang berkaitan tentang pembahasan dan objek KTTA ini yaitu pengertian laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, pengertian rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta pengertian analisis prospektif.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini yang berisikan metode dan pembahasan. Bab ini berisikan metode pengumpulan data, gambaran umum objek, pembahasan hasil. Pada bagian metode pengumpulan

data menjelaskan prosedur yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk serta melakukan prediksi terhadap kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk di periode yang akan datang. Pada gambaran umum objek, penulis akan memaparkan profil dari PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi perusahaan. Sedangkan di bagian pembahasan hasil, penulis akan menuliskan hasil analisis terhadap analisis rasio keuangan perusahaan dari periode 2017-2020 dan analisis prospektif berupa prediksi kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk pada periode 2021-2024.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan yang ditarik oleh penulis berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan saran yang diharapkan dapat menjawab seluruh rumusan masalah dan/atau tujuan yang sudah ditentukan dalam karya tulis ini.